Radar Jogja
hal 6.

Jawa Pos • Senin 6 Juni 20

DWI AGUS/RADAR JOGJA

TIGA REKOR SEKALIGUS: Nasirun (tengah) memamerkan piagam penghargaan MURI atas rekor yang diraihnya. Dalam pameran tunggal bertajuk "Embracing Diversity" Nasirun meraih tiga rekor sekaligus dari karya lukisan mobil, miniatur Candi Borobudur, dan lukisan meja kayu utuh.

Pagupon Candi Borobudur Raih Rekor MURI

BANTUL - Nasirun memang luar biasa. Seniman kenamaan berambut panjang itu mampu meraih tiga rekor Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) sekaligus dalam sekali *event*. Melalui

berpikir pada karya yang dihasilkan. Dia sengaja menyelipkan pesan moral yang ditangkap dari fenomena lingkungan.

Salah satu yang paling menggosok keprihatinannya adalah

pentingan sosial maupun menghasilkan karya seni.

Bagi MURI, tiga rekor tersebut tergolong baru. Bahkan, tergolong paling pertama unik dan langka. "Ketiga hasil karya seni itu tercatat

diri MURI Jaya Suprana mendengar adanya pameran tunggal nasirun. Selanjutnya, MURI mengutus tim khusus untuk melihat dan mengamati setiap detail karya yang dipamerkan. Dari

inspirasi para seniman untuk terus berkarya.

Miniatur Candi Borobudur menjadi salah satu karya yang menarik perhatian Suwarno. Sebagai seorang muslim yang